

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari manajemen pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah tugas guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas haruslah membuat silabus dan RPP. Sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di dalam kelas, yang mana guru memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dibuat sesuai dengan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran di kelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, game serta pemanfaatan media seperti papan tulis, buku paket, dan proyektor.
3. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah alat ukur untuk mengukur ketercapaian tujuan. Melalui ulangan harian, UTS dan UAS dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pelaksanaannya adalah tujuan pembelajaran.

B. Saran

1. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam diperlukan dukungan dari berbagai pihak, khususnya orang tua siswa dan para guru mata pelajaran umum agar tercipta sikap toleransi di kalangan civitas akademika SMA Negeri 2 Kediri.
2. Dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, kurikulum PAI diarahkan pada kurikulum internasional, yaitu dengan menggunakan bahasa arab secara utuh dalam proses pembelajaran.
3. Pihak sekolah hendaknya menambah referensi buku yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam di perpustakaan.
4. Dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan agama Islam, sekolah hendaknya mengadakan kantor khusus keagamaan. Dan guru agama Islam perlu meningkatkan kerjasama dengan guru mata pelajaran umum dan lembaga-lembaga keagamaan untuk meningkatkan silaturahmi dengan wali siswa agar mendukung kegiatan keagamaan yang sudah berjalan di sekolah.